

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul peran guru dalam memanfaatkan Masjid sebagai sarana pembelajaran dalam membentuk ahklak anak di Masjid Al-Birun Atiqun maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah guru sebagai pendidik, sebagai pengajar, sebagai fasilitator, sebagai pembimbing, sebagai pelatih, sebagai penilai dan guru serbagai pemimpin. Peran guru dalam membentuk ahklak anak di Masjid adalah dengan membuat rencana pelaksan pembelajaran, mengarahkan pembelajaran sesuai dengan rencana yang dibuat, serta cara guru mengevaluasi proses pembelajaran. Dimana evaluasi itu tdk hanya menekankan pada sejauh mana peserta didik menguasai materi yang diberikan, juga menekankan pada titik etika dan kedisiplinan. Hal ini juga dapat dilihat dari kegiatan siswa dalam melaksanakan apa yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran
2. Hasil dari pembinaan ahklak anak di Masjid Al-Birun Atiqun telah nampak terlihat diantaranya hasil dari program wirid (kutipan-kutipan Al-Quran yang di tetapkan untuk dibaca, dzikir yang diucapkan sesudah sholat, pelajaran ilmu keagamaan dan kegiatan-kegiatan yang diadakan di Masjid) mampu menjadikan anak untuk berani tampil dan berbicara sopan

santun kepada orang lain, juga mengetahui sedikit tentang hukum-hukum islam, sehingga mampu merubah diri mereka dari yang tidak baik kepada yang lebih baik, mampu membentuk pribadi mereka menjadi shaleh dan shaleha, dan dengan adanya kegiatan PHBI (peringatan hari-hari besar islam) seperti pekan muharam Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, Nuzul Qur'an(mengadakan perlombaan baca Al-Qur'an untuk masyarakat dan anak-anak) dengan adanya kegiatan ini banyak mendatangkan manfaat diantaranya semangat untuk menyiarkan agama islam, merubah akhlak, perangai(sifat batin/ watak), tabi,at(nafsu) dan tingkah laku para anak kepada akhlak yang lebih baik dari pada sebelumnya.

B. Saran

Setelah peneliti terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di Masjid Al- Birun Atiqun ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Masjid

meningkatkan fasilitas, baik yang di butuhkan guru maupun anak khususnya dalam proses pembelajaran, agar mampu memaksimalkan peran guru dalam membentuk akhlak anak, karena dari fasilitas mampu memberikan rasa kenyamanan untuk pembelajaran peserta didik

2. Bagi guru

tetap meningkatkan peran guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih dalam membentuk akhlak yang berbudi luhur dan berakhlak

mulia. Skripsi ini bisa di jadikan bahan referensi untuk penerapan pembentukan ahklak selanjutnya.

3. Bagi anak

Pembentukan ahklak merupakan problem yang di hadapi oleh anak. Dimana anak kurang mampu menerima pembelajaran dalam membentuk ahklak baik di sekolah maupun diluar sekolah(Masjid). Untuk itu di harapkan siswa mampu bekerja sama dengan guru untuk mengatasi problem tersebut agar terciptanya pembentukan ahklak yang baik bagi anak di Masjid.

